

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tafsir merupakan produk dari upaya pemahaman manusia atas wahyu yang terikat dengan kondisi dan situasi termasuk perkembangan kemajuan ilmu dan sains. Dalam hal ini, Maulana Muhammad Ali dalam menafsirkan ayat-ayat mukjizat cenderung "liberalis". Bisa dilihat ketika Maulana Muhammad Ali mencoba menafsirkan ayat-ayat tersebut hingga selaras dengan akal. Dengan beberapa faktor yang melatar belakangi penafsirannya seperti sumber rujukan yang digunakan serta faktor sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, faktor lingkungan lebih mempengaruhi pemikiran Maulana Ali.

Dengan menggunakan hermeneutika Gadamer, diperoleh hasil analisis rasionalisasi penafsiran ayat-ayat mukjizat oleh Maulana Muhammad Ali yang menggunakan historis teks dan keterpengaruh sejarah. Selain itu, penulis juga menganalisis bagaimana dampak yang diperoleh dari adanya penafsiran Maulana Muhammad Ali untuk dijadikan tambahan pengetahuan dalam memahami kitab tafsir.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak sekali kekurangan, baik dari teknis penulisan, isi yang terkandung maupun argumennya. Maka dari itu penulis berharap untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar bisa

mengembangkan dan meneruskan kajian skripsi ini menjadi lebih jelas dan menyeluruh. Adapun beberapa hal yang dapat menjadi kajian lanjutan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, pengkajian yang lebih mendetail mengenai kritikan terhadap ulama yang berpendapat rasional tentang mukjizat para nabi mengingat kurangnya argumen yang ditawarkan oleh penulis, hal ini dikarenakan terbatasnya literatur yang didapatkan oleh penulis.

Kedua, pengkajian tokoh Maulana Muhammad Ali tentang pemikirannya yang lain, mengingat tokoh ini memiliki pemikiran yang kontroversi seperti Muhammad Abduh dan Sir Ahmad Khan.

